

**LINGKUNGAN ALAM DALAM DONGENG**  
*COMMENT LE DÉSERT A DISPARU*  
**KARYA ISABELLE HOARAU**



**Sri Mulyani**  
**NIM 2315163017**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

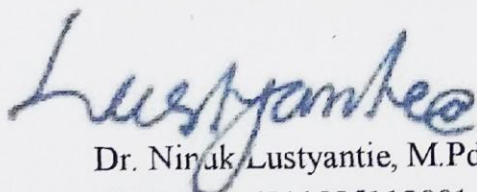
Nama : Sri Mulyani  
No.Registrasi : 2315163017  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi :

### LINGKUNGAN ALAM DALAM DONGENG *COMMENT LE DÉSERT A DISPARU* KARYA ISABELLE HOARAU

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

**Pembimbing I,**



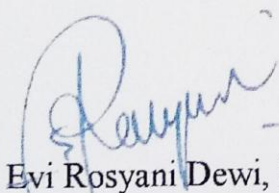
Dr. Niruk Lustyantie, M.Pd  
NIP 195806211985112001

**Pembimbing II,**



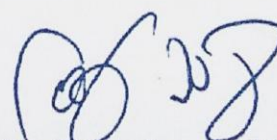
Dra. Dian Savitri, M.Pd  
NIP 195803081986032001

**Ketua Penguji,**



Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum  
NIP 197403112005022007

**Penguji Ahli,**



Dr. Subur Ismail, M.Pd  
NIP 196805071999031002

Jakarta, 9 Februari 2021

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Lihana Muliastuti, M.Pd  
NIP 196805291992032001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Mulyani  
No.Registrasi : 2315163017  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi :

### **LINGKUNGAN ALAM DALAM DONGENG *COMMENT LE DÉSERT A DISPARU* KARYA ISABELLE HOARAU**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 9 Februari 2021



Sri Mulyani  
2315163017



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sri Mulyani  
NIM : 2315163017  
Fakultas/Prodi : FBS / Prodi Pendidikan Bahasa Prancis  
Alamat email : [Srimulyani66@gmail.com](mailto:Srimulyani66@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Lingkungan Alam dalam Dongeng *Comment Le Désert A Disparu*

Karya Isabelle Hoarau

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Februari 2021

Penulis

( Sri Mulyani )

## ABSTRAK

**SRI MULYANI. 2021.** Lingkungan Alam dalam Dongeng *Comment le désert a disparu* Karya Isabelle Hoarau. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan lingkungan alam yang meliputi lingkungan alam biotik dan lingkungan alam abiotik yang terdapat dalam dongeng *Comment le désert a disparu* karya Isabelle Hoarau.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif kajian ekologi sastra dengan menggunakan metode analisis isi. Sumber data penelitian berupa dongeng *Comment le désert a disparu*, sedangkan data berupa kata, frasa, ataupun kalimat dari baris dalam dongeng tersebut. Prosedur penelitian diawali dengan data dibaca dan dipahami terlebih dahulu. Selanjutnya, data dianalisis mengacu pada teori lingkungan alam yang meliputi (1) lingkungan alam biotik dan (2) lingkungan alam abiotik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 63 data yang mengandung kedua lingkungan alam, yaitu lingkungan alam biotik dan lingkungan alam abiotik. Data lingkungan alam biotik ditemukan dalam 50 data. Lingkungan alam biotik terbanyak yang ditemukan ialah tumbuhan dengan jumlah 20 data, lalu manusia dengan 17 data, dan hewan dengan 13 data, sedangkan pengurai tidak ditemukan sama sekali dalam dongeng. Lingkungan alam abiotik ditemukan 13 data yang paling banyak ditemukan adalah air sebanyak 4 data, lalu tanah dan iklim dengan jumlah masing-masing sebanyak 3 data, diikuti oleh matahari dengan jumlah 2 data dan udara yang berjumlah 1 data.

Penelitian ini juga diharapkan dapat diimpilikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk menumbuhkan kepekaan masyarakat terhadap lingkungannya, sehingga dapat menumbuhkan rasa untuk menjaga lingkungan alam dan sekitarnya.

**Kata Kunci:** Abiotik, Biotik, Dongeng, Ekologi Sastra, Lingkungan Alam

## ABSTRACT

**SRI MULYANI. 2021.** Natural Environment in Fairy Tale *Comment le désert a disparu* by Isabelle Hoarau. Thesis. French Language Education Program of Study, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

The purpose of this research is to describe and gain an understanding of the natural environment which include natural environment biotic and abiotic contained in the fairy tale *Comment le désert a disparu* by Isabelle Hoarau.

The approach used is a qualitative approach using the content analysis method of literature ecology studies. The research data source is a fairy tale entitled *Comments le désert disparu*, while the data in the form of words, phrases, or sentences from the lines in the fairy tale. The research procedure begins with the data must be read and understood before analysis process. Furthermore, the data is analyzed referring to the theory of natural environment which includes (1) the natural environment of the biotic and (2) the natural environment of the abiotic.

The results of this study indicate that there are 63 data containing both of the natural environment, including natural environment biotic and abiotic. The results showed that the natural environment biotic were found in 50 data. The most natural environment biotic found were plants with 20 data, then humans with 17 data, and animals with 13 data, while decomposers were not found at all in this fairy tales. The natural environment abiotic were found in 13 data. The most abundant natural environment abiotic are water with 4 data, then soil and climate with 3 data each, followed by the sun with 2 data and air with 1 data.

This research can be applied in daily life to increase people's sensitivity to their environment, so that they can develop a sense of protecting the environment and nature.

**Keywords:** Abiotic, Biotic, Fairy Tales, Literary Ecology, Natural Environment

## RÉSUMÉ

**SRI MULYANI. 2021.** L'environnement naturel dans le conte *Comment le désert a disparu* par Isabelle Hoarau. Mémoire de S1. Jakarta : Le Département de Français, la Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Le mémoire intitulé *L'environnement naturel dans le conte Comment le désert a disparu écrit par Isabelle Hoarau* est rédigée pour obtenir le diplôme Strata-1 du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de Universitas Negeri Jakarta. L'objectif de cette recherche est d'analyser, de trouver, et de décrire l'environnement naturel, y compris les facteurs biotiques et abiotiques, les données sont issues des mots et des phrases du conte.

Nous savons que le conte existe depuis longtemps et il raconte une histoire de fiction qui est généralement racontée par la mère ou le père à leur enfant avant qu'il se couche. Le conte a diverse histoire imaginative qui n'a parfois aucun sens, par exemple le conte de *Cendrillon* qui raconte la vie d'une fille aidée par une fée avec sa magie et il y a aussi de conte présentant des animaux ou des plantes qui parlent et aussi de grands géants qui mangent les humains, par exemple le conte français *Le Petit Poucet* et *La Petite Chaperon Rouge* de Charles Perrault.

En lisant des contes les lectures peuvent se divertir grâce aux histoires qui sont intéressantes, c'est la raison pour laquelle. Ils peuvent être utilisé comme supports d'apprentissage. Ils ont également des valeurs humaines ou des valeurs sociales qui peuvent être appliquées dans la vie quotidienne. Selon Habsari (2017:23), le conte est une forme d'oeuvre littéraire qui contient d'histoire fictive ou que l'histoire ne se passe pas réellement dans la vraie vie et il ne vise pas seulement à distraire les lectures mais il leur transmet aussi de bonnes leçon de

morale qu'ils peuvent être prises. Hollemaert (2013:2) a également expliqué qu'un conte est une pure fiction. C'est un récit bref, écrit en prose ou en vers, souvent merveilleux, dont la trame narrative est peu compliquée. Le conte débute généralement par une formule d'ouverture, la plus célèbre étant « Il était une fois ». On y trouve une panoplie de personnages : humains, animaux, objets personnifiés qui ne sont pas individualisés, puisqu'on ne sait jamais de qui il s'agit exactement.

Les contes présentent divers thèmes tels que des thèmes historiques, des thèmes parlant de la société, la lutte et le désir de changement. L'un des thèmes majeurs présentés dans les récits littéraires est le thème de la nature. Habituellement, dans une œuvre littéraire, elle est utilisée comme le cadre d'une histoire. L'auteur utilise donc les mots de vent, de forêt, des arbres, d'eau, des rivières et des autres éléments naturels pour décrire le décor d'une histoire. Elle est utilisée pour transmettre l'atmosphère, le décor ou le thème de l'histoire. Il existe aussi de nombreuses histoires sur le dommage environnemental, la beauté naturelle et la préservation de l'environnement naturel. À travers cette histoire, nous trouvons des valeurs éducatives sur la nature et l'environnement. Lorsque nous en parlons, il y a une étude qu'on appelle l'écologie.

L'écologie est une étude de la relation des organismes à leur environnement ou elle peut également être interprétée comme une étude qui traite de la relation réciproque entre les organismes vivants et l'environnement. Selon Harsono (2008:31), l'écologie étudie la relation entre les plantes, les animaux et les humains entre eux et leur environnement. Nassiri (2018:15) définit aussi que



l'environnement est l'ensemble des écosystèmes, les populations humaines et toutes les composantes qui contribuent à la qualité de vie; il peut se subdiviser en trois axes traduisant l'interaction de l'homme et son milieu: environnement physique (climat, sol, flore, faune), environnement social, économique et culturel (société, activités anthropiques) et environnement politique et juridique (institutions, législation, réglementation). La théorie qui examine la relation entre l'écologie et la littérature s'appelle l'écologie littéraire.

Aujourd'hui, l'écologie n'est pas seulement centrée sur l'étude de la nature et de l'environnement, mais elle peut également être liée à d'autres domaines, c'est les études littéraires. L'étude de l'écologie en littérature a pour but favoriser le sens du souci humain pour l'environnement, ainsi qu'une forme d'appréciation de l'environnement à travers l'écriture dans les œuvres littéraires, en particulier le conte. Selon Susilo (2017), l'écologie littéraire est liée à la relation réciproque entre les êtres vivants et leur environnement. Elle a également une relation étroite avec la réciprocité de l'environnement, et cela peut jouer un rôle important pour donner vie à une histoire dans une œuvre littéraire.

L'environnement comprend l'environnement naturel, l'environnement social, la culture et l'économie. Nous savons que la vie des humains ne peut être séparée de l'environnement naturel et les deux sont interdépendants. Selon Husain (2019:65), l'environnement naturel est un environnement qui se forme naturellement sans l'interférence des humains, y compris tous les êtres vivants et non vivants. L'environnement naturel est constitué d'un facteur de l'environnement naturel abiotique, c'est ce qui est dans l'environnement qui n'est

pas les êtres vivants, puis il y a aussi des facteurs de l'environnement naturel biotique, qui sont les êtres vivants dans l'environnement.

Cette étude discutera se base sur l'environnement naturel se trouvant dans le conte. Le conte dont titre est *Comment le désert a disparu* est un conte magnifique. Il a été écrit par Isabelle Hoarau et illustré par Christian Épanya et publié en France en 2011. Il raconte l'histoire d'un sage qui lutte contre la désertification en plantant des arbres et se place sous le signe de la transmission. Le livre a été inspiré par un projet de plantation au Sénégal qui consiste à planter plus de 10.000 arbres pour aider les populations du Sénégal à renouer avec leurs traditions, à se soigner par la médecine traditionnelle et à lutter contre la désertification du pays.

L'environnement naturel est constitué d'un facteur de l'environnement naturel abiotique et biotique. Selon Saktiyono (2004:80-81), les facteurs de l'environnement naturel biotiques sont tous des êtres vivants dans un environnement, par exemple les animaux, les plantes, les humains et les micro-organismes. Dans l'environnement, les facteurs de l'environnement naturel biotiques sont regroupés en trois. Le premier, les producteurs qui sont par exemple les plantes. Selon Darmayanti, et al. (2020:43), les plantes comprennent des êtres vivants, elles contiennent de la chlorophylle ou ce que l'on peut aussi appeler une substance de feuille verte qui a une fonction de milieu pour la création de nourriture et aussi le processus de photosynthèse.

La deuxième facteur de l'environnement naturel biotique est constitué de consommateurs ou d'utilisateurs qui sont des êtres vivants qui ne peuvent pas

fabriquer leur propre nourriture, mais utilisent des matériaux qui sont obtenus et produits par les producteurs, par exemple les humains et les animaux. Selon Sumantri et Yatimah (2016:1), les humains sont des créatures de Dieu qui ont des raisons et des pensées. Ce qui distingue les humains des autres créatures, c'est que les humains sont équipés de pensées, de raison, de sentiments et de croyances pour améliorer la qualité de leur vie dans le monde. Tandis que l'animal selon Ariska et Kusnawi (2016:1), est un groupe d'organismes classés dans le royaume Animalia. Les animaux n'ont pas de chlorophylle, si bien qu'incapables de fournir leur propre nourriture, mais ils sont capables de déplacer leur corps qui est composé de nombreuses cellules. Le troisième facteur de l'environnement naturel biotique, c'est le décomposeur, qu'il est un être vivant dont le travail est de décomposer les substances contenues dans les restes d'êtres vivants morts, ils sont également présents dans les ordures.

La deuxième l'environnement naturel est l'environnement naturel abiotique qui est un facteur non vivant dans l'environnement. Selon Muspiroh (2014:136), le facteur de l'environnement naturel abiotique est toute ce qui n'est pas vivant par exemple l'eau, l'air, le soleil, la terre, le climat. Selon Muzayana et Hariani (2019:16), l'eau est un liquide sans goût, sans couleur et sans odeur, composé d'hydrogène et d'oxygène. Les corps des êtres vivants sont principalement composés d'eau, il n'y a pas une seule créature au monde qui n'ait pas besoin d'eau.

Ensuite, Selon Eryadi (2007:142), l'air est une couche de gaz qui recouvre la terre et contient différents types de gaz avec des pourcentages différents. Le

contenu principal de l'air est l'oxygène (21%), l'azote (78%) et le dioxyde de carbone (0,03%). Puis, le soleil est défini comme la principale source d'énergie pour tous les êtres vivants, les plantes peuvent photosynthétiser à cause de la lumière du soleil. De l'interaction de divers types de facteurs de l'environnement naturel abiotiques tels que la lumière du soleil, les précipitations, la température, l'air et l'humidité, le climat se forme. De plus, selon Eryadi (2007:85), le climat est l'état de l'air moyen annuel et couvre une vaste zone. Le climat est influencé par plusieurs éléments tels que la pression de l'air, l'humidité de l'air, la température de l'air, le vent, les nuages et la pluie. Il est étroitement lié à la fertilité des sols et aux communautés végétales. Le sol est également l'un des facteurs importants sur terre car ce composant est un lieu de vie pour différents types d'êtres vivants, l'essentiel étant les plantes. Selon Hayati, et al. (2006:9) le sol est la couche la plus élevée de la surface de la terre qui est formée d'un mélange d'altération des roches, des matières organiques, des matières inorganiques, de l'air et de l'eau. Le sol est utile pour faire pousser des plantes.

Ainsi, à partir de l'explication ci-dessus, on peut conclure que l'environnement naturel est constitué de facteurs de l'environnement naturel biotiques (les animaux, les plantes, les humains, les micro-organismes) et de facteurs de l'environnement naturel abiotiques (l'eau, l'air, le soleil, la terre, le climat). Les deux facteurs ont des interactions interdépendantes l'une de l'autre, par exemple les êtres vivants ont besoin d'air et d'eau pour survivre, et bien sûr de nourriture. Les plantes ont besoin de soleil pour produire de la nourriture pour les

animaux et les humains. L'environnement naturel est une combinaison d'éléments abiotiques et biotiques.

Cette recherche utilise la méthodologie qualitative descriptive. Les données examinées dans ce mémoire se présentent sous la forme de tableaux contenant des phrases de conte et ils visent à faciliter le processus d'analyse des résultats des données de recherche, notamment les facteurs de l'environnement naturel biotiques et abiotiques.

Le résultat de cette recherche révèle qu'il existe 63 données contenant les deux facteurs de l'environnement naturel, ce sont le facteur de l'environnement naturel biotique et le facteur de l'environnement naturel abiotique. Les résultats ont montré que les facteurs de l'environnement naturel biotique se sont présentés dans 50 données. Les facteurs de l'environnement naturel biotiques le plus fréquent étaient les plantes (20 données), puis les humains (17 données) et les animaux (13 données), tandis que les décomposeurs n'ont pas été trouvés du tout dans le conte. Ensuite, les facteurs de l'environnement naturel abiotique se sont présentés dans 13 données. Les facteurs de l'environnement naturel abiotique les plus abondants sont l'eau (4 données), le sol (3 données), le climat (3 données), le soleil (2 données) et puis l'air (1 donnée).

Nous savons bien que l'écologie est une science qui permet de mieux comprendre comment les êtres vivants vivent et interagissent au sein de leur milieu, cette science est si importante que des manuels de français langue étrangère abordent le thème écologie. Prenons l'exemple Alter Ego+ B1, dossier 7, ce thème vise les apprenants à parler de l'écologie, à parler de l'avenir sur

l'environnement, c'est-à-dire l'écologie dans la vie quotidienne. En les étudiants, les apprenants savent non seulement l'environnement qu'il faut protéger, mais aussi des mots, des expressions parlant de l'écologie en français. En tant qu'humains, nous devons protéger l'environnement qui sera en danger si nous ne le protégeons pas.

Etant donné que Universitas Negeri Jakarta forme des futurs professeurs, nous pouvons sensibiliser l'environnement comme thème dans notre cours, à condition qu'il corresponde au niveau de langue des apprenants.

Dans le cours de Littérature Française, ce conte peut être traité comme exemple d'un conte dont les personnages ne sont pas des animaux et l'histoire n'est pas celle des animaux qui parlent, l'histoire d'une princesse et d'un roi, et la beauté d'autres mondes fantastiques. Alors que le conte parle des problèmes qui nous entourent, notamment concernant l'environnement naturel.

Pour les étudiants qui s'intéressent à étudier l'écologie littéraire, le chercheur suggérerait d'utiliser des sources de données comme la poésie. Il existe de nombreux poèmes ayant le thème de la nature et les poètes utilisent généralement la nature comme source d'inspiration et comme cadre de leur création. Ensuite, il proposerait également suggérer que d'autres recherches écologiques littéraires qui peuvent être liées à la vie quotidienne. Par exemple, comment la relation entre les humains et la nature vue dans la critique littéraire dans les études écocritiques. En effet, de nombreuses critiques sont actuellement soulevées sur le comportement humain envers la nature.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan berkat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Lingkungan Alam dalam dongeng *Comment le désert a disparu* karya Isabelle Hoarau untuk pemenuhan salah satu syarat menyelesaikan studi dan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan penuh rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd selaku pembimbing pertama, juga kepada Ibu Dra. Dian Savitri, M.Pd selaku pembimbing kedua, atas segala waktu dan kesabarannya membimbing dan mengarahkan peneliti selama pembuatan penelitian ini, tidak lupa motivasi, nasihat dan dukungan yang selalu diberikan untuk membangkitkan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Lalu, Bapak Dr. Subur Ismail, M. Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dan teman-teman peneliti lainnya.

Selain itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Ibu Dr. Asti Purbarini, M.Pd, Ibu Ratna, S.Pd, M.Hum, Ibu Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, Ibu Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum, Ibu Dr. Amalia Saleh, M.Pd, Ibu Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum, Bapak Drs. Jimmy Ph. Paat, DEA, Bapak Dr. Sulandri Nuryadin, Bapak Drs. Usaha Peranginangin yang telah

mendidik, membimbing, dan memberikan dorongan berupa semangat kepada peneliti selama masa perkuliahan.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga, terutama Bapak, Mama, Mpo Santi, Alm. Abang Mulyadi, Kak Endang, serta keponakan yang tersayang Kyna, Kyla, Nashwa, Al, yang selalu mendukung dan menjadi motivasi terbesar dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada teman-teman yang telah membantu dan memberikan dorongan serta semangat kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada Indah Syahidah, Kak Nurul Khaerani, dan Daniswara yang tidak pernah lelah memberikan motivasi, dukungan, bantuan, dan bimbingannya kepada peneliti, juga kepada Hasyifa, Tasya, Shavira, Lika, Laras, Oksy, dan teman seperbimbingan Anisa dan Bintang, tidak lupa juga seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2016 atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti. Serta, salah satu sumber penyemangat peneliti selama penulisan skripsi ini yang selalu ditemani oleh lagu-lagu NCT Dream dan juga JenJaem yang selalu memberi kebahagiaan kepada peneliti.

Banyaknya kesalahan membuat peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sebagai pengetahuan atau referensi penelitian selanjutnya. Terima kasih.

Jakarta, 18 Januari 2021

SM



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
RÉSUMÉ .....	iii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR DIAGRAM .....	xvi
BAB I .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Fokus dan Subfokus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Perumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KAJIAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Deskripsi Teoretis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Dongeng .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Lingkungan Alam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Lingkungan Alam Biotik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Lingkungan Alam Abiotik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Penelitian Relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
METODOLOGI PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Lingkup Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Waktu dan Tempat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Prosedur Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Data dan Sumber Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

F. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Kriteria Analisis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HASIL PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Deskripsi Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Biografi Isabelle Hoarou.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Data Lingkungan Alam.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Lingkungan Alam Biotik dan Lingkungan Alam Abiotik.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
B. Interpretasi Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Keterbatasan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENUTUP.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Impilikasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Klasifikasi Data.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 2 Kriteria Analisis Lingkungan Alam.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1 Hasil Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 2 Data Lingkungan Alam Biotik dan Abiotik dalam Dongeng: Comment  
le désert a disparu karya Isabelle Hoarau.....**Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Hasil Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

